

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Darussalam menggunakan sebuah metode, yakni metode kualitatif. Hal tersebut untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan memahami objek penelitian serta melancarkan penelitian, sehingga dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Maret sampai dengan Juni 2023.

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Peneliti melakukan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Menurut sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.¹

Menurut Miles dan Huberman dalam Ahmad Tanzeh, bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi

¹ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cetakan Kesepuluh. (Bandung: ALFABETA, 2014). hal. 1

pelakunya dalam konteks tertentu.² Kualitatif merupakan metode yang berfokus pada pemahaman yang mendalam, pengembangan teori, pendeskripsian kompleksitas dan realitas sosial. Data yang didapatkan dari lapangan berasal dari peristiwa nyata tanpa dibuat-buat. Data hasil penelitian merupakan hasil pengamatan peneliti atau wawancara dengan informan yang ada dilapangan serta dokumentasi data-data yang ada.

B. Desain Penelitian

Ditinjau dari segi tempat, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang memiliki sumber data dari lokasi penelitian langsung. Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan, dan tempat-tempat lainnya. Di samping itu, penelitian dapat pula dilakukan terhadap objek-objek alam.³

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yakni data yang diperoleh berupa deskripsi kata-kata atau kalimat yang tertulis yang mengarah pada tujuan penelitian seperti tertuang pada fokus

² Ahmad Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis*. Cetakan Kesatu (Yogyakarta: Teras, 2011). hal. 65.

³ Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011). hal. 31.

penelitian yang telah ditetapkan.⁴ Ciri-ciri penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif di antaranya sebagai berikut:

1. Tatanan alami merupakan sumber data yang bersifat langsung. Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*).
2. Manusia sebagai alat instrumen.
3. Bersifat deskriptif.
4. Penelitian kualitatif mementingkan proses, bukan hasil atau produk.
5. Analisis data bersifat induktif. Penelitian kualitatif tidak berupaya mencari bukti-bukti untuk pengujian hipotesis yang diturunkan dari teori, peneliti berangkat ke lapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaahan terhadap fenomena dan berdasarkan hasil penelaahan peneliti kemudian merumuskan teori.
6. Desain bersifat sementara.
7. Fokus utama penelitian kualitatif adalah pada “makna”.⁵

Dalam menggali data yang akurat dan pasti, peneliti akan melakukan wawancara, observasi partisipasi dan dokumentasi data-data yang terdapat di lokasi penelitian. Data yang dihasilkan adalah data non statistik yang disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, atau tulisan-tulisan yang menggambarkan hasil penelitian secara nyata tanpa dibuat-buat dan mengarah pada judul penelitian.

⁴ Ahmad Tanzeh. Op. Cit., hal 50.

⁵ Mahmud. Op. Cit., hal 89-91.

C. Subjek Penelitian

Sebuah penelitian yang dilakukan pasti memiliki subjek penelitian. Subjek adalah sumber utama dari data penelitian. Subjek penelitian terbagi menjadi subjek primer dan subjek sekunder. Subjek penelitian ini adalah *informan*, dalam penelitian ini subjek primernya adalah sebagai berikut:

1. Pengasuh Pondok yaitu Ibu Nyai Siti Hadirotun
2. Pengurus Pondok yaitu Fiki Mufidatul Ngulum, Wafika Nurul 'Izzah, Muftikhaturokhmah, dan Ni'matussolihah.
3. Ustadzah Kitab *Mar'atus Sholihah* yaitu Fiki Mufidatul Ngulum.
4. Santri putri baru yang mengaji kitab *Mar'atus Sholihah* yaitu Eva Dia Puspita, Amalia Hidayah, Fatimah Nuril Fahmi, Ulfatu Mardiyah, Firly Ayu Ramadhani, Kurnia Tsalitsah Putri, Raisha Candraningtyas, Medina Kamila Muti', Ayu Febriani, Siti Nur Hastuti, Syarifah Aulia.

Adapun subjek sekundernya adalah tempat penelitian dimana kegiatan penelitian berlangsung dan tempat tersebut dapat memberikaan informasi sesuai judul penelitian dengan proses observasi partisipasi. Untuk menghasilkan data yang lebih mendalam dalam penelitian ini, tidak menutup kemungkinan ada penambahan dalam subjek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi

yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan (Observasi) merupakan metode pengumpulan data, di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat partisipan (Observasi Partisipatif) yakni peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁸

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka.⁹ Tanya jawab antara pewawancara dan narasumber ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi, pendapat, data, dan keterangan.¹⁰

⁶ W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. Cetakan kelima (Jakarta: PT Grasindo, 2007). hal. 110.

⁷ W. Gulo. Op. Cit., hal. 116.

⁸ Sugiyono. Op. Cit., hal 64.

⁹ W. Gulo. Op. Cit., hal. 119.

¹⁰ Sudadi. *Supervisi Pendidikan konsep, teori, dan impemetasi*. Cetakan Kesatu. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021). hal. 191.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur yakni pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti dapat dijawab secara bebas oleh responden tanpa terikat pada pola-pola tertentu. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaannya. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.¹¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.¹² Metode ini akan digunakan peneliti untuk menggali informasi melalui tempat-tempat, benda-benda maupun arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian untuk memperdalam dan memperkuat data informasi yang diperoleh.

E. Teknik Analisa Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, analisis penelitian data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa

¹¹ Ahmad Tanzeh, Op. Cit., hal. 89.

¹² Ibid., hal. 92.

yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³

Analisis data adalah kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹⁴ Data yang dihasilkan dalam penelitian ini bukan berupa angka sehingga metode analisis yang digunakan adalah metode non statistik. Data yang disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, atau tulisan-tulisan yang menggambarkan hasil penelitian secara nyata tanpa dibuat-buat dan mengarah pada judul penelitian dan menjawab rumusan masalah yaitu apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak pada kitab *Mar'atus Sholihah* dan bagaimana implemestasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Mar'atus Sholihah* pada santri Pondok Pesantren Darussalam.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Miles and Huberman sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan

¹³ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). hal. 248.

¹⁴ Ahmad Tanzeh., Op. Cit. hal 95-96.

pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁵ Dalam kegiatan reduksi data dilakukan pemilahan-pemilahan tentang bagian data yang perlu diberi kode, bagian data yang harus dibuang dan pola yang harus dilakukan peringkasan. Kegiatan reduksi data ini dapat dilakukan melalui seleksi data yang ketat, pembuatan ringkasan, dan menggolongkan data menjadi suatu pola yang lebih luas dan mudah dipahami.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁶

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau

¹⁵ Sugiyono. Op. Cit., hal 92.

¹⁶ Ibid., hal 95.

gelap setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁷

¹⁷ Ibid., hal 99.